

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan rancangan cross sectional. Studi analitik korelasi merupakan suatu penelitian yang menggunakan penelaah hubungan antar dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek kemudian dianalisis untuk mengetahui dari hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (S. Notoatmodjo, 2018). Rancangan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan observasi dan pengukuran variabel pada saat tertentu saja. Pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada saat waktu bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran, tanpa dikenai tindak lanjut atau pengulangan pengukuran. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita terhadap pengetahuan tentang pertumbuhan balita di Lingkungan Krajan Barat Kelurahan Bergas Lor Wilayah UPTD Puskesmas Bergas Tahun 2023.

B. Lokasi Penelitian

Tempat : Lingkungan Krajan Barat Kelurahan Bergas Lor

Waktu : Bulan Januari 2024

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian dan memiliki karakteristik tertentu (Ishaq, 2017). Menurut Sugiyono, (2014)

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Bergas Lor, Wilayah UPTD Puskesmas Bergas bulan Januari 2024 yang berjumlah 42 Ibu balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2014). Sampel digunakan sebagai pertimbangan untuk fokus pada sebagian populasi, sampel dalam penelitian merupakan langkah awal dalam keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan memberikan penelitian yang tidak benar.

3. Tehnik sampling

Pada penelitian ini tehnik pengambilan sampel menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* yaitu menggunakan keseluruhan jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel adalah sebanyak 42 Ibu balita di Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Bergas Lor.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent Keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita	Keikutsertaan adalah tindakan yang menunjukkan ikut serta atau aktif dalam kegiatan kelas ibu balita.	Daftar hadir	Kuesioner menggunakan skala Guttman dengan skor 1 = lengkap jika bila ibu datang dan mengikuti kelas balita ≥ 2 kali pertemuan dalam	1. Aktif : mengikuti kelas balita ≥ 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 6 bulan 2. Tidak aktif :	Skala Ordinal

			kurun waktu 6 bulan 0 = tidak lengkap jika ibu tidak pernah mengikuti kelas ibu balita, atau pernah mengikuti tetapi < 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 6 bulan	tidak pernah mengikuti kelas ibu balita, atau pernah mengikuti tetapi < 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 6 bulan	
Dependent Pengetahuan tentang pertumbuhan balita	Segala sesuatu yang diketahui Ibu Balita tentang pertumbuhan balita meliputi Pengertian pertumbuhan, Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan, Gangguan pertumbuhan, dan Pemantauan pertumbuhan	Kuessioner	Kuesioner menggunakan skala Guttman dengan skor 1 = apabila jawaba benar 0 = apabila jawaban salah	1. Tinggi, jika skor 19-27 2. Sedang jika skor 10-18 3. Rendah jika skor 0-9	Skala Ordinal

E. Pengumpulan data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, (2014) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Kemudian data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data sekunder di dapat dari data Dinas Kesehatan, buku, jurnal, dan data kegiatan kelas ibu balita di puskesnmas. Untuk data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban responden pada kuessioner.

2. Instrumen atau Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penggunaan instrumen

penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun social (Sugiyono, 2014).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan mengacu pada landasan teori. Metode kuesioner, sebuah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, digunakan untuk memperoleh data (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Keikutsertaan Ibu Balita

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur keikutsertaan ibu balita pada penelitian ini menggunakan daftar hadir kegiatan kelas ibu balita. Keaktifan ibu balita dalam mengikuti kegiatan kelas ibu balita yaitu lengkap jika ibu datang dan mengikuti kelas balita ≥ 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 6 bulan dan tidak lengkap jika ibu tidak pernah mengikuti kelas ibu balita, atau pernah mengikuti tetapi < 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 6 bulan.

b. Pengetahuan Tentang Pertumbuhan Balita

Pada pengetahuan tentang pertumbuhan balita, digunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari 27 pertanyaan tertutup tentang pengetahuan pertumbuhan balita dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan peneliti. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pilihan jawaban yang telah ditentukan peneliti menggunakan skala Guttman dengan skor 1 = apabila jawaban benar dan 0 = apabila jawaban salah. Adapun kisi-kisi pertanyaan pada kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pertanyaan Pada Kuesioner

No	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pengertian pertumbuhan	1-4

2.	Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan	5-13
3.	Gangguan pertumbuhan	14-20
4.	Pemantauan pertumbuhan	21-27

Kuesioner tentang pengetahuan pertumbuhan balita yang digunakan dalam penelitian ini masih memerlukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya.

3. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk dapat melihat suatu butir instrument dapat dinyatakan valid atau drop dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor total (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini, digunakan validitas dengan teknik korelasi dan menggunakan rumus *Product-Moment Pearson (Pearson Product-Moment Correlation Coeficient)*. Uji validitas dilakukan di Lingkungan Krajan Timur Kelurahan Bergas Lor. Jumlah responden untuk uji validitas dilakukan kepada 30 responden. Sehingga sebagai pembandingan untuk r hitung, maka dicari r tabel dengan $df = (N-2) = (30-2) = 28$, dan diperoleh r tabel untuk $df = 28$ dengan Alpha 0,05 adalah sebesar 0,361. Untuk ketentuannya yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keikutsertaan Ibu Balita			

1	0,953	0,361	Valid
2	0,953	0,361	Valid
Pengetahuan Pertumbuhan Balita			
1	0,548	0,361	Valid
2	0,546	0,361	Valid
3	0,473	0,361	Valid
4	0,452	0,361	Valid
5	0,558	0,361	Valid
6	0,517	0,361	Valid
7	0,660	0,361	Valid
8	0,455	0,361	Valid
9	0,473	0,361	Valid
10	0,583	0,361	Valid
11	0,480	0,361	Valid
12	0,506	0,361	Valid
13	0,557	0,361	Valid
14	0,515	0,361	Valid
15	0,480	0,361	Valid
16	0,755	0,361	Valid
17	0,486	0,361	Valid
18	0,480	0,361	Valid
19	0,516	0,361	Valid
20	0,556	0,361	Valid
21	0,480	0,361	Valid
22	0,599	0,361	Valid
23	0,660	0,361	Valid
24	0,486	0,361	Valid
25	0,558	0,361	Valid
26	0,668	0,361	Valid
27	0,548	0,361	Valid

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 26, bahwa masing-masing aitem pertanyaan pada setiap variabel diperoleh $> r$ tabel, jadi semua aitem pertanyaan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

b. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reabilitas. Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen yang menghasilkan ukuran konsisten. Tujuan uji reliabilitas yaitu mengukur

kekonsistenan sebuah kuisioner yang digunakan untuk penelitian (Sarmanu, 2017). Salah satu cara untuk mengukur uji reliabilitas adalah dengan menggunakan *alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama dengan semua pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner. Berikut syarat pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas :

- 1) Jika *Alpha Cronbach* >0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sementara jika *Alpha Cronbach* <0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach Alpha</i>	Reliabel Kategori	Keterangan
Keikutsertaan Ibu Balita	0.900	> 0.60	Reliabel
Pengetahuan Pertumbuhan Balita	0.902	> 0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas, instrumen masing-masing variabel diperoleh koefisien Alpha Cronbach > 0,60, jadi instrumen tersebut dikatakan reliabel kategori tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data. Instrumen ini dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu yang berbeda dan akan menghasilkan data yang sama.

4. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi. Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (S. Notoatmodjo, 2018). Etika penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. *Respect to Person/ Autonomy*

Respect to Person / Autonomy merupakan menghormati hak-hak yang dimiliki responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan penjelasan mengenai prosedur pengambilan data. Lembar persetujuan

(informed consent) adalah cara persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai tujuan penelitian, lalu memberikan lembar persetujuan kepada responden dan responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut. Peneliti memberikan jaminan perlindungan pada responden tentang kerugian atau penyalahgunaan penelitian.

b. *Anonymity* (tanpanama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak di cantumkan hanya diberi inisial.

c. *Confidentiality*(kerahasiaan)

Kerahasiaan atau confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah lain. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dituliskan di hasil penelitian

d. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

e. *Respect for justice an inclusiveness* (Keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan

pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.

f. *Ethical clearance*

Ethical clearance atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

5. Prosedur Pengambilan Data

Ada beberapa hal yang perlu disiapkan peneliti yaitu mempersiapkan prosedur-prosedur pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin untuk melakukan penelitian dari Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Surat ijin penelitian diajukan ke tempat penelitian.
- c. Peneliti memperoleh responden yang sesuai dengan kriteria peneliti.
- d. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*.
- f. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
- g. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- h. Melakukan analisis data.
- i. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

F. Pengolahan data

Menurut Masturoh and Anggita, (2018), pengolahan data merupakan suatu cara atau proses memperoleh data. Pengolahan data ini upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Prosedur pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti akan melakukan proses *editing* atau penyuntingan data yaitu tahap pengisian kuesioner yang telah terkumpul dicek kelengkapan data dan jawabannya. Apabila didapatkan ketidaklengkapan jawaban, maka peneliti akan melakukan pengambilan data ulang.

2. *Entry data*

Setelah dilakukan proses *editing* atau penyuntingan data, maka tahap selanjutnya yaitu entry data atau proses memasukkan data ke dalam program komputer.

3. *Tabulating*

Tabulasi data yaitu memasukkan data-data tersebut ke dalam sebuah tabel untuk mempermudah dalam menganalisis data. Software atau program pengolahan data di komputer oleh peneliti seperti *Ms. Excel* atau *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

4. *Scoring*

Tahap berikutnya setelah memasukkan data yaitu pemberian skor atau *scoring*. Skor ditentukan setelah setiap pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti akan memberikan skor pada jawaban responden sesuai dengan kategorinya masing-masing.

a. Keikutsertaan Ibu Balita

Skoring keikutsertaan ibu balita menggunakan skala Guttman dengan skor 1 = lengkap bila ibu datang dan mengikuti kelas balita ≥ 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 6 bulan dan 0 = tidak lengkap bila ibu tidak pernah mengikuti kelas ibu balita, atau pernah mengikuti tetapi < 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 6 bulan.

b. Pengetahuan pertumbuhan balita

Skoring pengetahuan pertumbuhan balita menggunakan skala Guttman dengan skor 1 = apabila jawaban benar dan 0 = apabila jawaban salah.

5. Coding

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut.

a. Keikutsertaan Ibu Balita

- 1) Aktif , jika mengikuti kelas balita ≥ 2 kali pertemua dalam kurun waktu 6 bulan
- 2) Tidak aktif, jika tidak pernah mengikuti kelas ibu balita, atau pernah mengikuti tetapi < 2 kali pertemuan dalam kurun waktu 6 bulan

b. Pengetahuan pertumbuhan balita

- 1) Tinggi, jika skor 19-27
- 2) Sedang jika skor 10-18
- 3) Rendah jika skor 0-9

G. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dimana data diolah dan dianalisa dengan teknik

tertentu. Dalam penelitian ini, ada dua jenis Analisa data:

1. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono., 2017). Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa jenis data kategorik, sehingga, penyajian data berupa distribusi frekuensi atau proporsi dari setiap variabel yang diteliti, baik data umum maupun data khusus. Pada penelitian ini, data umum meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan sebagainya, serta data khusus berupa keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita dan pengetahuan tentang pertumbuhan balita.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut Sugiyono., (2017) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel bebas yaitu keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita dengan variabel terikat yaitu pengetahuan tentang pertumbuhan balita. Uji *chi square* digunakan dalam analisis bivariat ini. Uji *chi-square* digunakan pada informasi berskala nominal atau ordinal untuk memutuskan apakah ada hubungan antara dua faktor, khususnya variabel terikat dan setiap faktor bebas. Perhitungan *Certainty Span* (CI) digunakan pada tingkat 95%. Uji *chi square* membutuhkan kondisi berikut untuk dipenuhi:

- a. Setiap sel berisi tidak kurang dari satu pengulangan persepsi (Oij).
- b. Sel dengan pengulangan normal (Eij) di bawah 5 tidak boleh melebihi 20%.
- c. Dari sel yang lengkap, untuk tabel 2 x 2, kebutuhan ini menyiratkan bahwa tidak ada sel soliter yang dapat berisi
- d. Frekuensi yang diharapkan di bawah 5